

Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Agricultural Periode 2021 – 2023

Karyn Lukman¹, Katherine Yuan Luki², Siti Dini^{3*}, Mhd Zulkifli Hasibuan⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah⁴
¹karyn.lukman@gmail.com, ²erine2034@gmail.com, ^{3*}sitidini@unprimdn.ac.id
⁴mhdzulkiflihasibuan@umnaw.ac.id

*Corresponding Author

Submit : 22 April 2025 | Diterima : 28 Mei 2025 | Terbit : 29 Mei 2025

ABSTRACT

Indonesia has a capital market that plays a significant role in the country's economy. Investors with excess funds can invest in various financial instruments in the hope of generating returns. Meanwhile, companies in need of capital can utilize these funds to develop their business projects. The purpose of this study is to examine the effect of inventory turnover, cash turnover, receivables turnover, and profitability on stock prices in agricultural companies during the period of 2021–2023. This study uses all agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange as the population, totaling 24 companies. The sample used in this research consists of 57 observational data points. The research results, both partially and simultaneously, indicate that inventory turnover, cash turnover, receivables turnover, and return on assets (ROA) have a positive and significant effect on stock prices of agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021–2023. The Adjusted R Square value is 0.437 or 43.7%, which means that 43.7% of the variation in stock prices can be explained by the variables of inventory turnover, cash turnover, receivables turnover, and return on assets. The remaining 56.3% is explained by other variables not examined in this study, such as return on equity and liquidity.

Keywords: Inventory Turnover, Cash Turnover, Receivables Turnover, Return on Assets, Stock Price

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia memegang peranan vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui pasar ini, para investor yang memiliki kelebihan dana dapat menanamkan modalnya dalam berbagai instrumen surat berharga dengan tujuan memperoleh keuntungan. Sementara itu, perusahaan yang memerlukan pendanaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk memperluas proyek-proyek mereka. Pembiayaan melalui pasar modal memberikan alternatif bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya, sekaligus memberikan peluang bagi pemerintah dalam mendukung berbagai kegiatan usaha.

Perusahaan di sektor agrikultur memiliki aktivitas yang sangat dipengaruhi oleh, sekaligus berdampak besar terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Walaupun memiliki karakteristik tersebut, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan ekonomi pada Triwulan II tahun 2018 menunjukkan bahwa sektor agrikultur memberikan kontribusi sebesar 13,63% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini menegaskan bahwa sektor agrikultur berperan penting sebagai salah satu pendorong utama dalam pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia (pertanian.go.id).

Pada Desember 2014, beredar foto-foto yang menunjukkan orang utan menjadi korban penembakan dengan senapan angin. Kemudian, pada Februari 2015, warga menemukan sejumlah tengkorak orang utan di kawasan perkebunan kelapa sawit milik PT Nusantara Sawit Persada, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit di Kota

Waringin Timur, Kalimantan Tengah. Kejadian serupa juga terjadi di Sumatera. Menurut laporan National Geographic, gajah-gajah terpaksa mencari makan hingga ke area perkebunan sawit akibat alih fungsi habitat mereka, yang oleh para petani sawit dianggap sebagai ancaman (tirto.id). Kasus-kasus tersebut menunjukkan adanya ketimpangan antara kegiatan bisnis dan keberlangsungan lingkungan hidup di sekitarnya.

Permasalahan perputaran persediaan di sektor manufaktur agrikultur bisa sangat kompleks seperti **Overstocking** atau **Understocking** dimana Perusahaan sering mengalami masalah dalam memperkirakan permintaan, yang dapat mengakibatkan persediaan berlebih (*overstocking*) atau kekurangan barang (*understocking*). Permasalahan **Kualitas Produk** dimana Dalam industri agrikultur, produk bisa mengalami kerusakan atau pembusukan, yang mengurangi nilai persediaan dan meningkatkan biaya.

Permasalahan perputaran kas di perusahaan agrikultur sering kali berkaitan dengan **biaya operasional yang tinggi** dimana Biaya bahan baku, tenaga kerja, dan pemeliharaan yang tinggi dapat menyerap sebagian besar kas, menyulitkan perusahaan untuk berinvestasi atau memenuhi kewajiban dan juga **keterbatasan akses pembiayaan** ketika sulitnya mendapatkan pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk menjaga arus kas yang sehat.

Kasus permasalahan perputaran piutang pada perusahaan BEI seperti **Keterlambatan Pembayaran** dimana beberapa perusahaan tercatat mengalami keterlambatan dalam memenuhi kewajiban pembayaran, baik dari investor maupun nasabah, yang dapat mengganggu arus kas. Terdapat permasalahan dalam **risiko kredit** dimana Investor yang berutang kepada perusahaan efek mungkin mengalami kesulitan dalam membayar, terutama dalam situasi pasar.

Tabel 1 Fenomena Penelitian

Kode	Tahun	Perputaran Persediaan	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Profitabilitas	Harga Saham
AALI	2021	0,307165546	0,606420761	0,559707415	0,930153516	3,312619316
	2022	0,303577682	0,62579115	0,487647242	0,937355404	1,579460157
	2023	0,239530841	0,709584566	0,468645027	0,967014857	3,600013444
ANDI	2021	0,476897775	0,768430887	0,654175913	0,149820357	0,893573728
	2022	0,483581133	0,829156015	0,598466295	0,141646293	1,399385448
	2023	0,462655704	0,832320399	0,547888688	0,119296485	1,516309978
BISI	2021	0,129032866	0,554372202	0,471264006	0,610043254	7,133101186
	2022	0,133879063	0,475216029	0,436521649	0,748065009	8,013467112
	2023	0,116549483	0,426597423	0,430659784	0,814654945	8,246456487

Sumber: Olahan Data, Bursa Efek Indonesia 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas terlihat bahwa perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) mengalami penurunan rasio perputaran persediaan dari 0,3% pada tahun 2022 menjadi 0,24% pada tahun 2023. Namun demikian, harga sahamnya justru meningkat dari 1,58% menjadi 3,6% dalam periode yang sama. Hal ini menimbulkan pertanyaan karena secara teoritis, penurunan perputaran persediaan biasanya diikuti oleh penurunan harga saham.

Kasus serupa terjadi pada perusahaan Andira Agro Tbk (ANDI). Pada tahun 2021, rasio perputaran piutang perusahaan berada di angka 0,65% dan menurun menjadi 0,6% pada tahun 2022. Meskipun demikian, harga saham justru naik dari 0,9% menjadi 1,4%. Situasi ini bertentangan dengan ekspektasi bahwa penurunan perputaran piutang akan menyebabkan penurunan harga saham.

Sementara itu, Bisi International (BISI) mencatat penurunan perputaran kas dari 0,55% pada tahun 2021 menjadi 0,47% pada tahun 2022, namun harga sahamnya meningkat dari 7,13% menjadi 8,01%. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara indikator efisiensi likuiditas dan nilai saham perusahaan.

Selain itu, Astra Agro Lestari (AALI) juga menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas meningkat dari 0,93% pada tahun 2021 menjadi 0,94% pada tahun 2022, harga sahamnya justru

menurun dari 3,31% menjadi 1,58%. Hal ini menimbulkan pertanyaan karena secara umum peningkatan profitabilitas diharapkan dapat mendorong kenaikan harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: **Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Agricultural Periode 2021 – 2023.**

STUDI LITERATUR

Teori pengaruh

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Harga Saham

Menurut Wijaya dan Siswanti (2023), Semakin singkat waktu penyimpanan persediaan di gudang, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas penjualan. Peningkatan penjualan secara langsung akan berdampak pada naiknya pendapatan perusahaan, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan laba. Laba yang dihasilkan tersebut tentu menjadi bagian penting yang turut dinikmati oleh para investor. Dengan demikian, tingginya tingkat perputaran persediaan berpotensi mendorong peningkatan pendapatan dan keuntungan perusahaan.

Menurut Hamadjen, dkk (2023), semakin tinggi tingkat perputaran persediaan atau semakin cepat perputaran persediaan berarti semakin pendek tingkat dana dalam persediaan, sehingga dibutuhkan dana yang relatif besar serta sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya atau semakin lambat perputarannya maka semakin pendek terikatnya dana dalam persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki peran dalam memengaruhi penentuan harga saham perusahaan. Semakin cepat perputaran persediaan, semakin singkat pula waktu dana tertahan dalam bentuk persediaan, sehingga kebutuhan dana menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, efisiensi dalam perputaran persediaan dapat berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan.

Menurut Ayu dan Oetomo (2023), Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, atau semakin cepat persediaan terjual, maka semakin singkat pula waktu dana tertahan dalam bentuk persediaan, sehingga perusahaan membutuhkan dana yang relatif lebih kecil untuk operasional persediaannya. Sebaliknya, jika perputaran persediaan rendah atau lambat, dana akan lebih lama terikat dalam persediaan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan. Semakin cepat perputaran persediaan, maka semakin singkat pula dana tertahan dalam bentuk persediaan, sehingga kebutuhan dana menjadi lebih efisien. Dengan demikian, efisiensi perputaran persediaan dapat memberikan dampak terhadap proses pembentukan harga saham di pasar.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Harga Saham

Menurut Hamadjen, dkk (2023), semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan harga saham yang diperoleh akan semakin besar.

Menurut Rosmalyani dan Munandar (2021), semakin tinggi tingkat penjualannya, maka semakin tinggi tingkat penerimaan kas. Makin lama perusahaan menghabiskan persediaan, maka makin besar biaya yang dikeluarkan. Adapun makin kecil keuntungan yang kita peroleh maka semakin besar hasil yang dinikmati pemegang saham. Semakin meningkat kasnya maka semakin mampu perusahaan dalam membayar beban operasional.

Menurut Salsabillah dan Nurhayati (2022), salah satu indikator penting yang bisa memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap harga saham. Namun, penting untuk diingat bahwa harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor lain termasuk kondisi pasar secara umum, kebijakan ekonomi, dan faktor eksternal lainnya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas menggambarkan efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan dalam modal

kerja. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan harga saham yang diperoleh akan semakin besar.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Harga Saham

Menurut Hutahaean, et al (2023), apabila semakin lama perputaran piutang, maka harga saham semakin turun dan sebaliknya apabila semakin cepat perputaran piutang maka harga saham akan naik.

Menurut Hamadjen, dkk (2023), semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik begitu pun sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin tidak baik. Tingkat perputaran piutang tergantung pada syarat pembayaran yang diberikan oleh perusahaan. Apabila semakin lama perputaran piutang, maka harga saham semakin turun dan sebaliknya apabila semakin cepat perputaran piutang maka harga saham semakin naik.

Menurut Ayu (2023), Apabila semakin lama perputaran piutang, maka harga saham semakin turun dan sebaliknya apabila semakin cepat perputaran piutang maka harga saham semakin naik.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang adalah hubungan antara penjualan bersih dengan piutang, dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan piutang bersih rata-rata dimana semakin lama perputaran piutang, maka harga saham semakin turun dan sebaliknya apabila semakin cepat perputaran piutang maka harga saham semakin naik

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Menurut Hutabarat (2023), Hal ini dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan dan mendorong harga saham naik. Profitabilitas yang lebih tinggi biasanya dilihat sebagai tanda kesehatan keuangan yang baik dan prospek masa depan yang positif bagi perusahaan, yang dapat meningkatkan minat investor dan mengarah pada peningkatan harga saham.

Menurut Alifredin (2023), salah satu indikator kunci dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya.

Menurut Sucipto (2021), perusahaan yang secara konsisten menunjukkan profitabilitas yang tinggi dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah. Stabilitas ini menarik bagi investor yang mencari investasi jangka panjang yang aman, yang bisa meningkatkan harga saham.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang tidak profitabel dianggap lebih berisiko oleh investor. Profitabilitas yang rendah atau negatif dapat menurunkan harga saham karena kekhawatiran akan ketidakmampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bulan Februari 2024. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kausal, yang bertujuan menguji pengaruh antar variabel. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan agricultural yang terdaftar di BEI tahun 2021–2023 sebanyak 24 perusahaan, dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Setelah seleksi, diperoleh 19 perusahaan selama 3 tahun sehingga total sampel sebanyak 57 data.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan literatur. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang, profitabilitas (ROA), dan harga saham sebagai variabel dependen. Masing-masing variabel diukur dengan rasio keuangan yang relevan, seperti penjualan dibagi persediaan, kas, atau piutang, dan ROA dihitung dari laba setelah pajak terhadap total aset.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan data, serta regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap harga saham. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e,$$

- Y = harga saham,
- a = konstanta
- $b_{1,2,3,4}$ = koefisien determinasi
- X_1 = perputaran persediaan,
- X_2 = perputaran kas
- X_3 = perputaran piutang
- X_4 = profitabilitas
- e = error.

Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas (histogram, P-P plot, dan Kolmogorov-Smirnov), multikolinearitas (VIF dan tolerance), autokorelasi (Durbin-Watson), dan heteroskedastisitas (scatterplot). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan), menggunakan tingkat signifikansi 5%. Terakhir, koefisien determinasi (Adjusted R Square) digunakan untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi.

HASIL

A. Statistik Deskriptif

Hasil Uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP	57	2.556	5149.620	174.49009	816.366784
PK	57	1.328	153.576	23.96809	29.820238
RPP	57	2.274	615.833	69.31199	97.050141
ROA	57	.001	.375	.07525	.073355
HS	57	50	9500	1408.96	2071.723

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

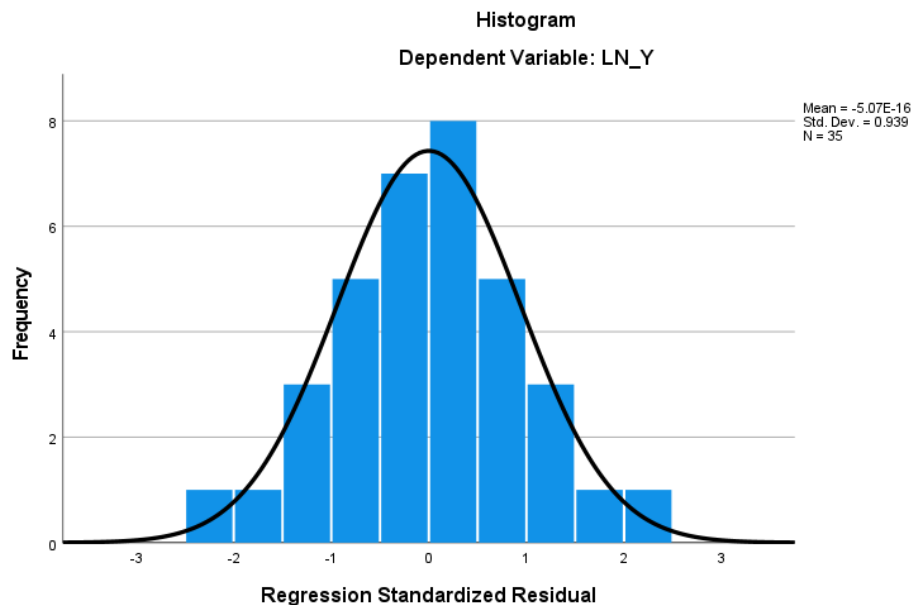
Berdasarkan tabel statistik deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Perputaran Persediaan (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 2,56% yang dimiliki oleh BISI (PT Bisi International) tahun 2021 dan memiliki nilai maksimum sebesar 5.149,62% yang dimiliki oleh PALM (PT Provident Investasi) tahun 2023. Nilai rata-rata sebesar 174,49% dan nilai standar deviasi sebesar 816,37%.
2. Variabel Perputaran Kas (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 1,328% yang dimiliki oleh PSGO (PT Palma Serasih TBK) tahun 2023 dan memiliki nilai maksimum sebesar 153,58% yang dimiliki oleh BWPT (PT Eagle High Plantations) tahun 2023. Nilai rata-rata sebesar 23,97% dan nilai standar deviasi sebesar 29,82%.
3. Variabel Perputaran Piutang (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 2,27% yang dimiliki oleh BISI (PT Bisi International) tahun 2023 dan memiliki nilai maksimum sebesar 615,83% yang dimiliki oleh PALM (PT Provident Investasi) tahun 2023. Nilai rata-rata sebesar 69,31% dan nilai standar deviasi sebesar 97,05%.
4. Variabel Return On Asset (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 0,001% yang dimiliki oleh GZCO (PT Gozco Plantations TBK) tahun 2023 dan memiliki nilai maksimum sebesar 0,38% yang dimiliki oleh PALM (PT Provident Investasi) tahun 2023. Nilai rata-rata sebesar 0,08% dan nilai standar deviasi sebesar 0,07%.
5. Variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai minimum sebesar 50% yang dimiliki oleh ANDI (PT Andira Agro TBK) tahun 2021-2023 dan memiliki nilai maksimum sebesar 9.500% yang dimiliki oleh AALI (PT Astra Agro Lestari TBK) tahun 2021. Nilai rata-rata sebesar 1.408,96% dan nilai standar deviasi sebesar 2.071,72%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

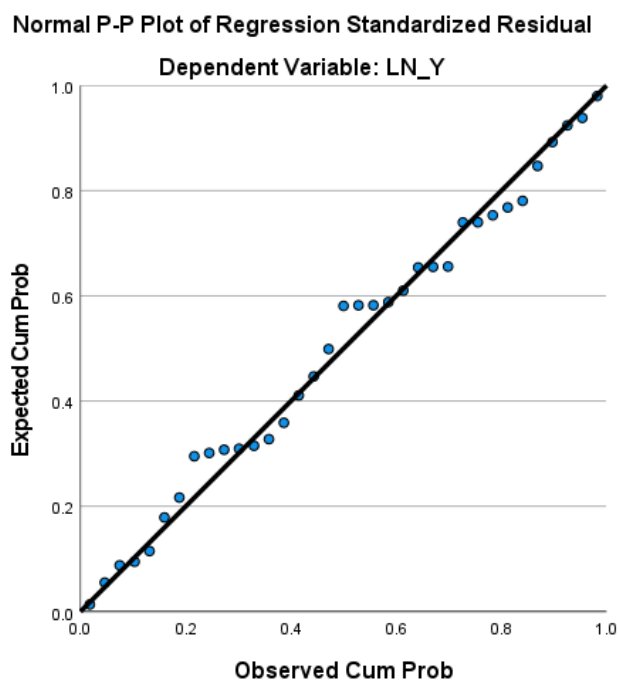
Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Histogram

Pada gambar diatas terlihat bahwa garis membentuk kurva dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan sehingga dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.



Gambar 2 Grafik P-Plot

Pada gambar diatas terlihat bahwa titik berada di sepanjang garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa berdistribusi secara normal.

Tabel 3 Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.2447901
	Std. Deviation	0.75733573
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.106
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^a

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction..

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai *test statistic kolmogorov smirnov* sebesar 0,200 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, yaitu sebesar 0.200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_PP	0.716	1.397
	LN_PK	0.871	1.148
	LN_RPP	0.543	1.840
	LN_ROA	0.745	1.342

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan masing-masing variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Pengujian Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.787

a. Predictors: (Constant), PP, PK, RPP, ROA

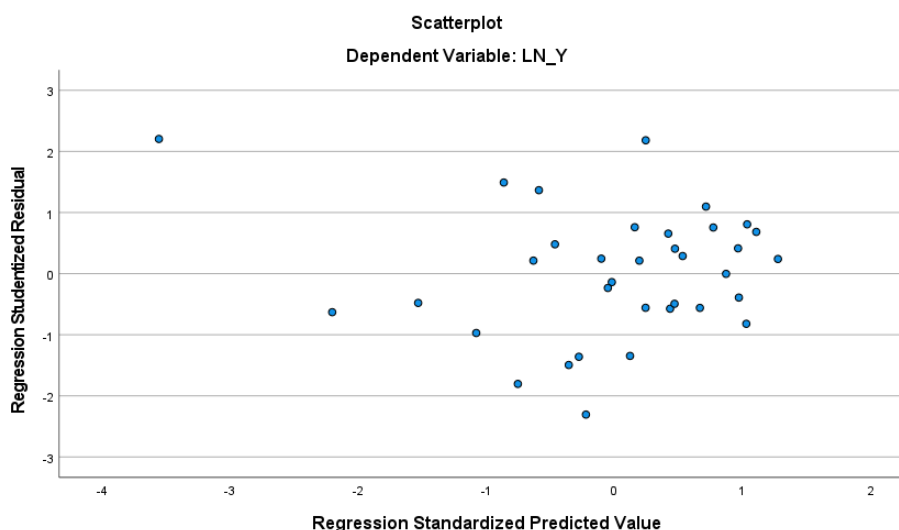
b. Dependent Variable: HS

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat membuktikan bahwa memenuhi kriteria ke II, yaitu $4 - dU > d > dL = (2,2648 > 1,787 > 1,1602)$, artinya tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Pada Gambar menampilkan titik pola data tidak berkumpul hanya di satu tempat saja atau menyebar di sekitar angka 0 pada sumbu X dan Y sehingga grafik ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Park
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,533	1,614		-4,046	0,000
LN_PP	0,447	0,692	0,118	0,646	0,523
LN_PK	0,242	0,364	0,111	0,666	0,510
LN_RPP	0,944	0,488	0,408	1,935	0,062
LN_ROA	0,010	0,352	0,005	0,029	0,977

a. Dependent Variable: HS

Pada tabel 6 diatas terlihat nilai signifikan dari semua variabel memiliki nilai > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari Analisis Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	8.185	0.604	
LN_PP	-0.099	0.259	-0.058
LN_PK	0.342	0.136	0.347
LN_RPP	-0.275	0.182	-0.263
LN_ROA	0.490	0.132	0.554

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Pada tabel 7 diatas maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$HS = 8,185 - 0,099 PP + 0,342 PK - 0,275 RPP + 0,490 ROA$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) memiliki nilai sebesar 8,185 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai X_1 sampai X_4 bernilai 0 maka Harga Saham akan mengalami penurunan nilai sebesar 8,185.
2. Variabel Perputaran Persediaan (X_1) memiliki nilai sebesar -0,099 sehingga disimpulkan Perputaran Persediaan berpengaruh negatif terhadap Harga Saham sebesar 0,099. Artinya setiap peningkatan Perputaran Persediaan sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan menurun sebesar 0,099.
3. Variabel Perputaran Kas (X_2) memiliki nilai sebesar 0,342 sehingga disimpulkan Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap Harga Saham sebesar 0,342. Artinya setiap peningkatan Perputaran Kas sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,342.
4. Variabel Perputaran Piutang (X_3) memiliki nilai sebesar -0,275 sehingga disimpulkan Perputaran Piutang berpengaruh negatif terhadap Harga Saham sebesar 0,275. Artinya setiap peningkatan Perputaran Piutang sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,275.
5. Variabel Return On Asset (X_4) memiliki nilai sebesar 0,490 sehingga disimpulkan Return On Asset berpengaruh positif terhadap Harga Saham sebesar 0,490. Artinya setiap peningkatan Return On Asset sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,490.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji t sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	13.552	0.000
LN_PP	-0.383	0.704
LN_PK	2.517	0.017
LN_RPP	-1.509	0.142
LN_ROA	3.716	0.001

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Perputaran Persediaan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah sebesar -0,383 > -2,039 dan nilai signifikan sebesar 0,704 > 0,05. Hal ini menunjukkan H_1 diterima sehingga disimpulkan Perputaran Persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan agricultural yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan 2023.
2. Variabel Perputaran Kas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah sebesar 2,517 > 2,039 dan nilai signifikan sebesar 0,017 < 0,05. Hal ini menunjukkan H_2 diterima sehingga disimpulkan Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan agricultural yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan 2023.
3. Variabel Perputaran Piutang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah sebesar -1,509 > -2,039 dan nilai signifikan sebesar 0,142 > 0,05. Hal ini menunjukkan H_3 diterima sehingga disimpulkan Perputaran Piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan agricultural yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan 2023.
4. Variabel Return On Asset memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah sebesar 3,716 > 2,039 dan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan H_4 diterima sehingga

disimpulkan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan agricultural yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan 2023.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	7,601	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: PP, PK, RPP, ROA

b. Predictors: (Constant), HS

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas maka dapat diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,601 > 2,69$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_5 diterima sehingga disimpulkan Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan agricultural yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan 2023.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi sebagai berikut:

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.709 ^a	0.503	0.437

a. Predictors: (Constant), PP, PK, RPP, ROA

b. Dependent Variable: HS

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 10 diatas maka dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.437 atau 43,7%. Hal ini berarti sebesar 43,7% variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Return On Asset sedangkan sisanya sebesar 56,3% variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Return On Equity dan Likuiditas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Harga Saham

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan agricultural yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perputaran persediaan yang cepat dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham sebuah perusahaan. Hal ini karena perputaran persediaan yang efisien menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola stok dan meningkatkan penjualannya.

Ketika perusahaan mampu menjual barang-barangnya dengan cepat dan efisien, maka arus kas mereka akan lebih lancar, yang sering kali diartikan sebagai indikator kesehatan finansial yang baik. Sebaliknya, perputaran persediaan yang lambat atau tinggi dapat menunjukkan masalah dalam penjualan atau manajemen inventaris, yang berpotensi mengurangi margin keuntungan dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Investor cenderung melihat hal ini sebagai risiko dan dapat mengurangi minat mereka terhadap saham perusahaan, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Harga Saham

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan agricultural yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Ketika perusahaan mampu mengelola kas dengan baik dan mempercepat perputarannya, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang stabil dan sehat. Arus kas yang lancar memberi indikasi bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dengan tepat waktu, serta memiliki kapasitas untuk berinvestasi dalam pengembangan bisnis atau membayar dividen kepada pemegang saham.

Sebaliknya, perputaran kas yang lambat dapat menandakan adanya masalah dalam likuiditas atau pengelolaan keuangan perusahaan, yang dapat menurunkan kepercayaan investor dan menyebabkan harga saham turun. Oleh karena itu, perputaran kas yang baik sering dianggap sebagai indikator positif bagi kesehatan finansial perusahaan, yang pada gilirannya dapat mendorong harga saham untuk naik.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Harga Saham

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan agricultural yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Ketika perusahaan mampu mengelola piutangnya dengan baik, artinya perusahaan dapat mengumpulkan pembayaran dari pelanggan dengan cepat, yang meningkatkan arus kas dan memperbaiki likuiditas. Ini menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki sistem manajemen yang baik dan risiko kredit yang lebih rendah, yang bisa meningkatkan kepercayaan pasar.

Sebaliknya, perputaran piutang yang lambat atau tinggi dapat mengindikasikan adanya masalah dalam penagihan, meningkatnya risiko gagal bayar, atau kurangnya efisiensi dalam proses penjualan. Hal ini dapat menurunkan laba bersih dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang berisiko membuat harga saham turun. Oleh karena itu, perputaran piutang yang cepat sering kali dilihat sebagai tanda positif bagi investor, yang dapat mendorong harga saham naik.

Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan agricultural yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Return On Asset* mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, yang mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya.

Semakin tinggi ROA, semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan dari setiap unit aset yang dimiliki, yang menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Investor cenderung melihat ROA yang tinggi sebagai indikator positif dari profitabilitas dan manajemen yang efisien, yang dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap prospek perusahaan. Sebaliknya, ROA yang rendah bisa mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara optimal, yang dapat menurunkan daya tarik investor dan menyebabkan harga saham turun. Oleh karena itu, ROA yang baik sering kali berhubungan dengan peningkatan harga saham, karena menunjukkan kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh berbagai faktor keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan memiliki dampak negatif terhadap harga saham, tetapi pengaruhnya tidak signifikan, sementara Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa semakin cepat perputaran kas, semakin baik dampaknya bagi nilai perusahaan di pasar saham. Selain itu, Perputaran Piutang juga menunjukkan pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan Return on Assets (ROA) memiliki hubungan positif dan signifikan, mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas aset, semakin baik performa saham perusahaan. Secara keseluruhan, kombinasi Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian selama periode penelitian, yang

menggarisbawahi pentingnya pengelolaan likuiditas dan efisiensi aset dalam menentukan nilai pasar suatu perusahaan serta strategi optimalisasi kas dan aset untuk meningkatkan daya tarik investasi di pasar modal.

REFERENSI

- Alifredin. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(2), 123–135.
- Arvianti, E. Y., & Anggrasari, H. (2018). *Faktor-Faktor Yang Menghambat Pendidikan Karakter Pada Anak Buruh Tani di Kabupaten Ponorogo*. Kendari.
- Ayu, F. & Oetomo, H. W. (2023). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 01(01), 01-16.
- Febry, T., & Teofilus. (2020). *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Jawa tengah: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamadjen, C. F., Mangantar, M. & Tasik, H. H. D. (2023). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(01), 809-820.
- Hutabarat, R. B. P. C. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018 – 2022. *Skripsi*, Medan: Universitas Medan Area.
- Hutahaeen, T. F., Kelvin., Togatorop, D. P. & Mentalita, H. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Account Receivable Turnover, Return On Asset, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 06(02), 2046-2056.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. Yogyakarta: CV Andi.
- Ramadhani, R. (2019). *Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learnig (Pbl)*. Lantanida.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV Budi Utama.
- Rosmalyani, N., & Munandar, A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt Multi Prima Sejahtera Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 05(02), 930-946
- Salsabillah, E. N., & Nurhayati, N. (2022). Analisis Perputaran Kas Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 407-413.
- Sholihin, M. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 : Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Sucipto. (2021). *Manajemen Keuangan dan Investasi: Teori dan Praktik di Pasar Modal Indonesia*. CV Andi.

-
- Wijaya, P. S. & Siswanti, T. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 03(03), 149-162.
- Yusuf, M. & Daris, L. (2019). Analisis Data Penelitian : *Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.